

KEMITRAAN ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL BAGI ANAK USIA DINI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW PENDEKATAN DAN PRAKTIK TERBAIK

Syarifah Amin^{1*}

¹ Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka

*Corresponding Email: 856355958@ecampus.ut.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemitraan antara orang tua dan guru dalam pemanfaatan teknologi digital bagi anak usia dini melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Kajian ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan pembelajaran serta stimulasi perkembangan anak secara holistik di era digital. Metode penelitian menggunakan SLR dengan proses penelusuran, seleksi, dan analisis literatur dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dalam beberapa tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam kemitraan orang tua dan guru mampu meningkatkan komunikasi, keterlibatan orang tua, serta mendukung perkembangan anak dalam aspek kognitif, sosial, dan emosional. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu orang tua, kesibukan kerja, serta perbedaan literasi digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang adaptif dan fleksibel untuk memperkuat kemitraan berbasis teknologi digital secara berkelanjutan dalam pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: kemitraan orang tua dan guru, teknologi digital, PAUD, Systematic Literature Review, keterlibatan orang tua

Abstract: This study aims to analyze the partnership between parents and teachers in the utilization of digital technology for early childhood education through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The review highlights the importance of collaboration between schools and families in supporting children's learning success and holistic development in the digital era. The research method employs SLR by systematically identifying, selecting, and analyzing relevant scientific literature published in recent years. The findings indicate that the use of digital technology in parent-teacher partnerships enhances communication, increases parental involvement, and supports children's cognitive, social, and emotional development. However, several challenges remain, such as parents' limited time, work-related constraints, and varying levels of digital literacy. Therefore, adaptive and flexible strategies are needed to strengthen sustainable digital-based partnerships in early childhood education.

Keywords: parent-teacher partnership, digital technology, early childhood education, Systematic Literature Review, parental involvement

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase fundamental dalam membentuk karakter, kemampuan kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak (Andi et al, 2023). Pada masa ini, anak berada pada periode emas (*golden age*) yang sangat menentukan perkembangan selanjutnya. Kualitas stimulasi yang diberikan pada usia dini menjadi faktor yang sangat penting dalam membangun fondasi perkembangan anak secara holistik. Tidak hanya sekolah yang berperan, tetapi juga keluarga, khususnya orang tua, memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mendukung proses pendidikan anak. Kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang konsisten antara rumah dan sekolah.

Seiring perkembangan zaman, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan anak usia dini semakin meningkat, terutama setelah adanya perubahan pola pembelajaran seiring berkembangnya teknologi. Kondisi tersebut mendorong terjadinya transformasi dalam proses pembelajaran, di mana teknologi digital tidak hanya digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah, tetapi juga sebagai sarana komunikasi antara guru dan orang tua. Penggunaan aplikasi pesan instan, platform pembelajaran daring, video edukasi, dan berbagai media digital lainnya telah menjadi bagian penting dalam mendukung proses pendidikan anak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki peran strategis dalam memperkuat kemitraan antara orang tua dan guru (Suryanto et al., 2024).

Namun demikian, dalam praktiknya, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu orang tua akibat pekerjaan, terutama pada masyarakat urban maupun rural yang memiliki kesibukan tinggi (Rahmawati, 2022). Perbedaan tingkat literasi digital juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan teknologi dalam mendukung pendidikan anak. Tidak semua orang tua memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi digital, sehingga hal ini dapat menjadi hambatan dalam membangun komunikasi yang efektif dengan guru.

Peran guru juga mengalami perubahan signifikan dalam era digital. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar di sekolah, tetapi juga sebagai fasilitator yang menjembatani komunikasi dengan orang tua melalui berbagai platform digital (Loso et al, 2023). Guru dituntut untuk mampu mengelola komunikasi yang efektif, menyediakan materi pembelajaran yang mudah diakses, serta mendorong keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak di rumah. Dengan demikian, kemitraan antara guru dan orang tua menjadi semakin kompleks dan membutuhkan strategi yang lebih adaptif.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini terbukti mampu meningkatkan prestasi akademik, perkembangan sosial-emosional, serta motivasi belajar anak. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua juga dapat menciptakan konsistensi dalam pola pengasuhan dan pembelajaran anak, sehingga anak mendapatkan stimulasi yang lebih optimal baik di rumah maupun di sekolah (Waty et al., 2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam kemitraan ini memberikan peluang besar untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan kolaborasi. Media digital memungkinkan pertukaran informasi secara cepat, fleksibel, dan berkelanjutan antara guru dan orang tua. Misalnya, penggunaan WhatsApp Group, platform pembelajaran daring, serta media edukatif berbasis video dapat membantu orang tua memahami perkembangan anak dan memberikan stimulasi yang sesuai di rumah. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan adanya dokumentasi perkembangan anak secara lebih sistematis yang dapat diakses oleh orang tua secara real time.

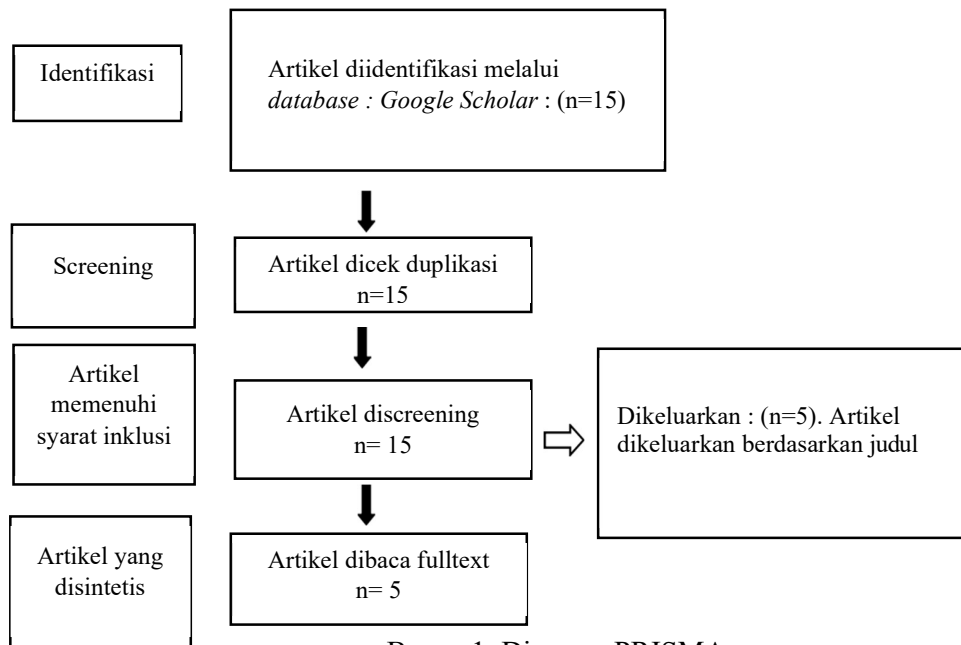
Meskipun demikian, implementasi kemitraan berbasis teknologi digital masih menghadapi sejumlah tantangan. Selain keterbatasan waktu dan literasi digital orang tua, terdapat pula masalah terkait kurangnya strategi yang terstruktur dalam membangun kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Beberapa sekolah masih menggunakan pendekatan komunikasi satu arah yang kurang melibatkan partisipasi aktif orang tua. Padahal, kemitraan yang ideal seharusnya bersifat dua arah dan partisipatif, di mana kedua pihak memiliki peran yang setara dalam mendukung perkembangan anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)** untuk mengkaji kemitraan orang tua dan guru dalam pemanfaatan teknologi digital bagi anak usia dini dengan fokus pada pendekatan dan praktik terbaik yang telah dilaporkan dalam berbagai studi sebelumnya. Proses SLR dilakukan secara sistematis melalui perumusan pertanyaan penelitian, penelusuran literatur pada database ilmiah seperti Google Scholar dan sumber e-book, serta penggunaan kata kunci yang relevan seperti “kemitraan orang tua dan guru”, “teknologi digital PAUD”, dan “parental involvement digital learning”. Artikel yang dipilih dibatasi pada publikasi dalam beberapa tahun terakhir, berbahasa Indonesia atau Inggris, serta memiliki relevansi langsung dengan topik penelitian, sedangkan literatur yang tidak sesuai kriteria dieliminasi. Data dari literatur terpilih kemudian diekstraksi dan dianalisis secara kualitatif deskriptif menggunakan teknik sintesis tematik untuk mengidentifikasi pola, hubungan antar temuan, serta praktik terbaik dalam implementasi kemitraan berbasis teknologi digital pada pendidikan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses seleksi artikel mengikuti pedoman dari *Preferred Reporting Systematic Reviews and (PRISMA)* dan terdiri dari beberapa tahap. Tahap awal melibatkan pencarian artikel, dan pada tahap ini, jumlah artikel yang ditemukan dalam periode tahun 2020-2025 adalah sebanyak 15 artikel. Kemudian, dilanjutkan dengan tahap *screening*, di mana artikel-artikel ini dianalisis lebih lanjut. Setelah proses *screening*, sebanyak 5 artikel dipilih untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Tahap berikutnya adalah evaluasi kualitas artikel, di mana setiap artikel diperiksa untuk memastikan keandalan dan kualitasnya. Hasil dari tahap evaluasi ini adalah bahwa 5 artikel memenuhi syarat dan layak disertakan dalam laporan akhir kajian dari pustaka. Ini mencerminkan proses seleksi artikel yang ketat dan sistematis sesuai dengan panduan PRISMA.



Bagan 1. Diagram PRISMA

Tabel 1. Kemitraan Orang Tua dan Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Digital bagi Anak Usia Dini: Systematic Literature Review Pendekatan dan Praktik Terbaik

No	Penulis & judul	Tujuan	Hasil
1	Penguatan kemitraan satuan paud – orang tua untuk kesinambungan stimulasi tumbuh kembang anak di tk magfirah takalar (dzulfadhilah et al., 2025)	Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi antara sekolah dan orang tua peserta didik di tk magfirah takalar dalam mendukung layanan pendidikan anak usia dini. Fokus utama kegiatan adalah memperkuat kemitraan sekolah–keluarga agar orang tua mampu melakukan stimulasi	Pelaksanaan kegiatan yang berlangsung selama enam bulan melalui lima tahap (sosialisasi, workshop, penerapan teknologi digital, pendampingan, dan evaluasi) menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak 24 peserta yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan orang tua mengikuti kegiatan secara aktif. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya kemitraan pendidikan dari 48% menjadi 85%. Selain itu, terjadi peningkatan komunikasi antara guru dan orang tua serta munculnya praktik stimulasi anak di rumah secara lebih terarah. Produk luaran

		perkembangan anak secara berkesinambungan, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah.	kegiatan berupa modul digital, poster digital, dan video edukatif juga berhasil dikembangkan sebagai media pembelajaran berkelanjutan bagi orang tua.
2	Sinergi orang tua dan sekolah: membangun kemitraan untuk optimalisasi perkembangan anak usia dini (hamid et al, 2025)	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program pengabdian kepada masyarakat dalam membangun kemitraan antara orang tua dan sekolah guna mengoptimalkan perkembangan anak usia dini di kota batam. Fokus utama penelitian adalah meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini melalui pendekatan kolaboratif yang sesuai dengan konteks masyarakat urban dengan tingkat kesibukan orang tua yang tinggi.	Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif menunjukkan hasil yang signifikan. Program dilaksanakan melalui lima tahapan, yaitu analisis kebutuhan, sosialisasi, pelatihan dan peningkatan kapasitas, pendampingan implementasi, serta evaluasi dan refleksi, dengan melibatkan 60 peserta dari tk visi kodus indonesia dan komunitas pendidikan di kota batam. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan peningkatan pemahaman konsep kemitraan sebesar 37,5% dan peningkatan aktivitas kemitraan sebesar 36,3%. Selain itu, data kualitatif mengindikasikan adanya perubahan positif dalam pola komunikasi dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Dampak terhadap perkembangan anak juga terlihat, dengan rata-rata peningkatan sebesar 28% pada aspek kemandirian, kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, motivasi belajar, dan keterampilan sosial. Program ini juga memperkuat komunikasi berbasis multi-platform antara sekolah dan orang tua, sehingga menciptakan pola kemitraan yang lebih efektif dan berkelanjutan
3	Strategi guru dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di tk mekar asih transmadoro (ferlin et al, 2025)	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif serta hambatan yang dihadapi guru dalam membangun kemitraan dengan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di tk mekar asih transmadoro. Fokus penelitian diarahkan pada upaya peningkatan keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan anak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kolaboratif yang diterapkan guru, seperti komunikasi terbuka melalui media sosial dan kegiatan workshop, efektif dalam meningkatkan partisipasi orang tua. Penggunaan saluran komunikasi seperti whatsapp dan pertemuan rutin terbukti mampu membangun kepercayaan serta meningkatkan rasa tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua. Keterlibatan orang tua yang bersifat emosional dan partisipatif juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, khususnya dalam aspek akademik, sosial, dan emosional.

		secara holistik melalui pendekatan kolaboratif antara sekolah dan keluarga.	Indikator keberhasilan kemitraan terlihat dari meningkatnya partisipasi orang tua, terjalannya dialog terbuka, serta adanya kemajuan perkembangan anak. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan hambatan utama berupa keterbatasan waktu orang tua akibat pekerjaan di sektor pertanian yang menyebabkan partisipasi belum optimal
4	Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini: tinjauan pustaka tentang peran, faktor, dan strategi penguatan kemitraan sekolah–keluarga Karuni (karuni et al, 2025)	Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk menganalisis peran, manfaat, bentuk, faktor yang memengaruhi, serta strategi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini (paud/tk) berdasarkan 10 studi relevan. Kajian ini menekankan pentingnya sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung perkembangan anak secara holistik	Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik, perkembangan sosial-emosional, serta ketahanan keluarga anak. Bentuk keterlibatan orang tua dalam paud/tk meliputi kegiatan parenting, komunikasi dengan guru, pendampingan belajar di rumah, partisipasi dalam pengambilan keputusan, serta kolaborasi dengan masyarakat. Faktor pendukung utama keterlibatan orang tua adalah tingginya kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak serta sikap guru yang ramah dan terbuka. Sementara itu, hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu dan kesibukan kerja orang tua. Adapun strategi yang dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua mencakup komunikasi rutin antara sekolah dan orang tua, pelaksanaan program parenting, serta kunjungan rumah (home visit).
5	Peran orang tua dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini (asmawati, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap peran orang tua dalam mendampingi anak usia dini selama masa pandemi covid-19. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana teknologi digital dapat mendukung optimalisasi peran orang tua dalam proses pembelajaran anak di rumah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi digital terhadap peran orang tua dalam mendampingi anak usia dini, khususnya dalam penggunaan gadget untuk kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 277 responden orang tua di provinsi banten, indonesia. Data dikumpulkan melalui angket berbasis skala likert yang telah diuji validitasnya melalui validitas isi, konstruk, dan empiris oleh tiga ahli. Analisis data menggunakan structural equation modeling (sem) dengan bantuan smartpls versi 3.0. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal

			pemanfaatan teknologi digital, semakin meningkat pula peran aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran anak. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi orang tua dalam memanfaatkan teknologi secara bijak untuk memaksimalkan peran mereka dalam mendampingi perkembangan anak di era digital.
--	--	--	---

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kemitraan antara orang tua dan guru dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran dan stimulasi perkembangan anak. Berbagai studi menegaskan bahwa kolaborasi yang kuat antara sekolah dan keluarga dapat menciptakan kesinambungan stimulasi, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, di mana teknologi digital berperan sebagai media penghubung yang memperkuat komunikasi dan keterlibatan kedua pihak dalam proses pendidikan anak usia dini (dzulfadhilah et al., 2025; hamid et al., 2025; karuni et al., 2025).

Penguatan kemitraan melalui pendekatan berbasis teknologi digital terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan orang tua secara signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan pemahaman dari 48% menjadi 85% yang diperoleh melalui intervensi berupa workshop, sosialisasi, serta pemanfaatan media digital seperti modul, poster, dan video edukatif yang membantu orang tua dalam melakukan stimulasi perkembangan anak secara berkelanjutan di rumah (dzulfadhilah et al., 2025). Sinergi antara orang tua dan sekolah melalui pendekatan partisipatif dan pemanfaatan multi-platform digital juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Peningkatan aktivitas kemitraan sebesar 36,3% serta peningkatan pemahaman sebesar 37,5% menunjukkan bahwa komunikasi berbasis teknologi mampu memperkuat hubungan antara guru dan orang tua, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kemandirian, kemampuan sosial, dan komunikasi anak secara signifikan (hamid et al., 2025).

Dalam aspek implementasi, komunikasi terbuka melalui media sosial seperti whatsapp serta kegiatan workshop menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua. Teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk membangun kepercayaan dan tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua. Namun demikian, keterbatasan waktu orang tua akibat pekerjaan masih menjadi tantangan utama dalam optimalisasi kemitraan ini (ferlin et al., 2025). Keterlibatan orang tua memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan anak, baik dalam aspek akademik maupun sosial-emosional. Bentuk keterlibatan seperti parenting, komunikasi dengan guru, serta pendampingan belajar di rumah dapat diperkuat melalui pemanfaatan teknologi digital, dengan strategi seperti komunikasi rutin, program parenting, dan home visit yang terbukti efektif dalam membangun kemitraan berkelanjutan antara sekolah dan keluarga (karuni et al., 2025).

Pemanfaatan teknologi digital juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan peran orang tua dalam mendampingi anak usia dini. Semakin optimal penggunaan teknologi digital, semakin tinggi pula keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak, sehingga teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga memperkuat peran orang tua sebagai pendamping utama anak di rumah (asmawati, 2021). Kemitraan orang tua dan guru berbasis teknologi digital mampu meningkatkan kualitas komunikasi, partisipasi, serta keberlanjutan stimulasi perkembangan anak. Penggunaan media digital seperti aplikasi pesan instan, video edukasi, dan platform komunikasi sekolah menjadi praktik terbaik yang

mendukung terciptanya komunikasi yang lebih fleksibel, cepat, dan responsif antara guru dan orang tua (dzulfadhilah et al., 2025; hamid et al., 2025; ferlin et al., 2025).

Namun demikian, kajian ini juga menemukan adanya hambatan dalam implementasi kemitraan berbasis teknologi digital, terutama terkait keterbatasan waktu orang tua, kesibukan kerja, serta perbedaan literasi digital. Strategi yang lebih adaptif dan fleksibel dalam mengembangkan kemitraan orang tua dan guru. Temuan literatur ini menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam kemitraan pendidikan anak usia dini merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang kolaboratif, berkelanjutan, dan holistik (karuni et al., 2025; asmawati, 2021).

SIMPULAN

Kesimpulan

Hasil kajian Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan bahwa kemitraan antara orang tua dan guru dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran serta stimulasi perkembangan anak secara holistik. Kolaborasi yang terjalin antara sekolah dan keluarga mampu menciptakan kesinambungan proses stimulasi antara lingkungan rumah dan sekolah, di mana teknologi digital berfungsi sebagai media penghubung yang memperkuat komunikasi, partisipasi, dan keterlibatan kedua pihak dalam pendidikan anak usia dini. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan orang tua, memperbaiki kualitas komunikasi, serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak dalam aspek kemandirian, sosial, dan kemampuan komunikasi.

Implementasi kemitraan berbasis teknologi digital masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu orang tua, kesibukan pekerjaan, serta perbedaan tingkat literasi digital. Meskipun berbagai strategi seperti penggunaan media sosial, aplikasi pesan instan, workshop, dan program parenting telah diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua, keberhasilannya tetap bergantung pada kesiapan semua pihak serta dukungan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih adaptif dan fleksibel agar kemitraan antara orang tua dan guru dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan dalam mendukung pendidikan anak usia dini.

Saran

Berdasarkan hasil kajian, disarankan agar sekolah dan guru terus mengembangkan model kemitraan berbasis teknologi digital yang lebih fleksibel, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan orang tua, seperti penggunaan platform komunikasi sederhana, media sosial, serta konten edukatif yang praktis. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan literasi digital bagi orang tua melalui program pelatihan atau parenting digital agar mereka lebih mampu memanfaatkan teknologi dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Pemerintah dan lembaga pendidikan juga diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitas, pelatihan, serta kebijakan yang memperkuat kolaborasi antara sekolah dan keluarga, sehingga kemitraan yang terbentuk dapat lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan dalam mendukung perkembangan anak usia dini secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Fitriani djollong, afrina sari, junizar junizar, niknik dewi pramanik, rizqi kustanti, a. A. Z. L. (2023). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini : teori dan panduan komprehensif*. Pt. Sonpedia publishing indonesia.
- Asmawati, I. (2021). Peran orang tua dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini. *Jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>

- Dzulfadhilah, f., h, s. R. A., sugiarti, t., & lismayani, a. (2025). *Penguatan kemitraan satuan paud – orang tua untuk kesinambungan stimulasi tumbuh kembang anak di tk magfirah takalar*. 6(4), 2316–2327.
- Ferlin torore, sepryanus rano putra, a. R. (2025). *Strategi guru dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di tk mekar asih transmadoro*. 5(1), 60–73.
- Hamid patilima , awlya nanda awhar , septina suryati, berka nasridawati situmorang, b. I. S. (2025). Sinergi orang tua dan sekolah: membangun kemitraan untuk optimalisasi perkembangan anak usia dini hamid. *Journal of community dedication*, 4(4), 1–18.
- Karuni humairah arta, ummi habibatul islamiyah, adelfa yuriansa, said nazaruddin, n. (2025). *Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini: tinjauan pustaka tentang peran, faktor, dan strategi penguatan kemitraan sekolah–keluarga karuni*.
- Loso judijanto, tika santika, nurjanah nurjanah, wawan suwandi, sulaeman sulaeman, r. D. A. R. (2023). *Transformasi pendidikan: menghadapi era digital di ruang belajar*. Pt. Sonpedia publishing indonesia.
- Rahmawati, a. (2022). *Program parenting pada pendidikan anak usia dini*. Cv. Rumah pustaka.
- Suryanto, i. W., astuti, n. M. E. O., prastyandhari, i. G. A. I. M., & sentosa, i. P. P. (2024). *Buku referensi peran ganda guru: sebagai pendidik dan orang tua di era digital*. Uwais inspirasi indonesia.
- Waty, e. R. K., hasanah, v. R., putri, r. M., nengsih, y. K., alvi, r. R., & angraini, d. R. (2024). *Rumah ramah anak : penerapan pola pengasuhan positif*. Bening media publishing.
- andi fitriani djollong, afrina sari, junizar junizar, niknik dewi pramanik, rizqi kustanti, a. A. Z. L. (2023). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini : teori dan panduan komprehensif*. Pt. Sonpedia publishing indonesia.
- Asmawati, I. (2021). Peran orang tua dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini. *Jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Dzulfadhilah, f., h, s. R. A., sugiarti, t., & lismayani, a. (2025). *Penguatan kemitraan satuan paud – orang tua untuk kesinambungan stimulasi tumbuh kembang anak di tk magfirah takalar*. 6(4), 2316–2327.
- Ferlin torore, sepryanus rano putra, a. R. (2025). *Strategi guru dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di tk mekar asih transmadoro*. 5(1), 60–73.
- Hamid patilima , awlya nanda awhar , septina suryati, berka nasridawati situmorang, b. I. S. (2025). Sinergi orang tua dan sekolah: membangun kemitraan untuk optimalisasi perkembangan anak usia dini hamid. *Journal of community dedication*, 4(4), 1–18.
- Karuni humairah arta, ummi habibatul islamiyah, adelfa yuriansa, said nazaruddin, n. (2025). *Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini: tinjauan pustaka tentang peran, faktor, dan strategi penguatan kemitraan sekolah–keluarga karuni*.
- Loso judijanto, tika santika, nurjanah nurjanah, wawan suwandi, sulaeman sulaeman, r. D. A. R. (2023). *Transformasi pendidikan: menghadapi era digital di ruang belajar*. Pt. Sonpedia publishing indonesia.
- Rahmawati, a. (2022). *Program parenting pada pendidikan anak usia dini*. Cv. Rumah pustaka.
- Suryanto, i. W., astuti, n. M. E. O., prastyandhari, i. G. A. I. M., & sentosa, i. P. P. (2024). *Buku referensi peran ganda guru: sebagai pendidik dan orang tua di era digital*. Uwais inspirasi indonesia.
- Waty, e. R. K., hasanah, v. R., putri, r. M., nengsih, y. K., alvi, r. R., & angraini, d. R. (2024). *Rumah ramah anak : penerapan pola pengasuhan positif*. Bening media publishing.